

TURUNAN.

URUSAN PERBELANDJAAN

DF-00000

64.008

DIREKSI B.P.U.-P.P.N. GULA

Djl. Imam Bondjol 29

Djakarta.-

Surabaya

30 Oktober

64.

PENDJUALAN GULA OLEH P.G. PRADJEKAN.

Bersama ini kami sampaikan sebuah turunan surat dari B.P.G.N. kepada Pg. Pradjekan no. A.405 tgl. 22/10-1964 tentang pendjualan gula melalui kontrak A yang dilalukan oleh pabrik gula tsb.

Untuk tertibnja, perlu kami djelaskan, bahwa C.V. Fenco, yang dalam hal ini sebagai pembeli adalah anggota P.G.T.P. untuk daerah Malang, dengan djatah tiap bulan 385 krg.

Perlu diketahui, bankstand Pg. Pradjekan di Buneg pada tgl. 13/10-1964 menundjukkan debet Rp.452.824.989,64.

Plafond kredit dari Rp.434 djuta mulai bulan Oktober 1964 telah dinaikkan mendjadi Rp. 525,- djuta.

Penjelesaian lebih landjut kami serahkan kepada Saudara.

Tindakan:

Dir. Keuangan BPU-PPGN, Djakarta.
Dir. Produksi " " , Surabaya.

BADAN PIMPINAN UMUM
PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA
KANTOR INSPEKTUR DAERAH VIII

t.t.d.
R. MOELJONO HADIPOERO
Inspektur.

T U R U N A N,

22 Oktober 1964.

No. : A 405

Hal : PENDJUALAN GULA
INSENTIP 10.000
KARUNG H.S./64 k/
FENCO MALANG.

Kepada Jth. Pemimpin Pabrik Gula
Pradjekan

S i t u b e n d o.

Dengan hormat,

Memundjuk kartu harian Pg.Pradjekan No.94 tgl.13-10-1964 djenis H.S. 23/h. tebang 1964 bahwa didalam ladjur "pengeluaran dan/atau penghapusan dituliskan djumlah 10.000 karung atau 1.010.000,-- kg. dengan pendjelasan "Pendjualan gula insentip untuk Fenco Malang".

Sebagaimana jang sudah2 pengeluaran gula, insentip digunakannya kontrak A dengan pendjelasan insentip sewa tanah, tanaman, tebu rakjat, tebang, masing2 dengan ditambah tahun masa tebang atau musim.

Berhubung pengeluaran dan atau pendjualan djumlah gula tersebut tidak disebutkan sebagai jang termaksud diatas dan tanpa menjebutkan nomor nota - penutupan maupun D.O. jang bersangkutan, hendaknja Sdr. suka memberi pendjelasan.

Atas perhatian serta bantuan Sdr. sebelumnja terima kasih.-

Hormat kami,

Badan Pendjualan Gula Negara
Kantor - Surabaja

ttd.

(R. MARMAN)

Tembusan :

Insp. B.P.U.-P.P.N. Gula VII, Sba.
B.P.G.N. - Djakarta.

Sesuai dengan aselinja
Jang membuat turunan,

ttd.: Sle

Turunan dari turunan
oleh :

TURUNAN.

URUSAN PEMASARAN

DF-00000

65.006

DIREKSI KEUANGAN
B.P.U.-P.P.N. GULA
Djl. Imam Bondjol 29
Djakarta.

Surabaya 23 Djanuari 65.

PENDJUALAN GULA INCENTIVE P.G. PRADJEKAN.

./.

Bersama ini kami sampaikan turunan surat dari B.P.G.N. kepada kami No. A.I tgl. 2/1-1965 mengenai pendjualan gula incentive Pg.Pradjekan untuk diketahui seperlunja.

BADAN PIMPINAN UMUM
PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA
KANTOR INSPEKTUR DAERAH VIII

ttd.


R. MOELJONO HADIPOERO
Inspektur.

Tindakan untuk:

Direktur Keuangan, Djak.
" Produksi, S'baja
Bag. Perbel., Djl. Sikatan 1,
Surabaya.

Arsip
Berkas
Pemasaran
Keuangan

OSG/SLe.

Diturun oleh: 

T U R U N A N.

Surabaja, 2 Djanuari 1965.

Badan Pendjualan Gula Negara
Djalan Radjawali no.29
S u r a b a j a.

Alamat kawat : GULANEGARA
Telepon : Utara 1318/19, 1899

No. : A 1

Hal : PENGELUARAN GULA/1964
INTENSIP O/C.V. FENCO
MALANG OLEH PG.PRADJEKAN.

Kepada Jth.

Kantor Inspektur B.P.U.-Perusahaan
Perkebunan Negara Gula Daerah VIII
Djl.Djembatan Merah No. 3/5

S U R A B A J A.

Dengan hormat,

Menundjuk surat kami No. A 405 tgl. 22-10-1964 mengenai hal tersebut dalam pokok surat jang hingga kini belum ada djawaban baru2 ini kami telah menerima lagi kartu-harian J.A./1964/No.10 tgl.7-11-1964 dengan pengeluaran 5.000 karung atau 505.000,-/kg/ J.A. untuk "insentip O/C.V. Fenco - Malang".

Dari gula tebang 1964 oleh Pg.Pradjekan menurut kartu-harian (K.H.) telah dikeluarkan sebagai berikut :

1. Untuk Fenco - Malang.

H.S. No. 94	tgl. 13-10-1964	10.000 karung	
H.S. No. 110	" 31-10-1964	14.000 "	
J.A. No. 10	" 7-11-(127)-1964	5.000 "	29.000 karun.

2. Insentip bulan Desember 1964.

H.S. No. 126	tgl. 19-11-1964	20.000 karung	
H.S. No. 137	" 3-12-1964	10.000 karung	30.000 "

3. Untuk U.D. Soeharto, Surabaja.

H.S. No. 138	tgl. 4-12-1964		1.000 "
--------------	----------------	--	---------

4. Kontrak A jang disjahkan B.P.G.N.

H.S. No. 24	tgl. 11-7-1964	(A 43)	750 karung	
H.S. No. 53	tgl. 9-8-1964	(A 216)	750 karung	
H.S. No. 85	tgl. 15-9-1964	(A 272)	750 karung	
H.S. No. 90	tgl. 2-10-1964	(A 354)	750 karung	3.000 karung

5. Kontrak A.

- 2 -

5. Kontrak A jang tidak disjahkan

H.S. No. 3	tgl. 20-6-1964	2.500	karung	
H.S. No. 5	" 22-6-1964	2.000	"	
H.S. No. 6	" 23-6-1964	2.000	"	
H.S. No. 7	" 24-6-1964	2.000	"	
H.S. No. 10	" 27-6-1964	2.000	"	
H.S. No. 12	" 29-6-1964	2.000	"	
H.S. No. 13	" 30-6-1964	2.000	"	
H.S. No. 14	" 1-7-1964	2.000	"	
H.S. No. 15	" 2-7-1964	2.000	"	
H.S. No. 19	" 6-7-1964	2.000	"	
H.S. No. 22	" 9-7-1964	2.000	"	
H.S. No. 27	" 14-7-1964	1.000	"	
H.S. No. 100	" 20-10-1964	1.000	"	
				28.500 karung
			Djumlah	91.500 karung

Berhubung dengan adanya pengeluaran2 gula sebagai tertjantung dalam kartu-harian tersebut diatas selain kontrak A untuk distribusi pegawai/buruh jang mendapat pengesjahan, hendaknja mendapat perhatian sepenuhnya dari Sdr.

Atas perhatian Sdr. sebelumnya terima kasih.

Hormat kami,

Badan Pendjualan Gula Negara
Kantor-Surabaja

ttd.


(Tidak terbatja)

Tembusan: B.P.U.-P.P.N. Ur.-Prod.
Surabaja

B.P.G.N. - Djakarta.

Sdn./J.S./5

Sesuai dengan aselinja
Jang membuat turunan,
SLe.

Diturun oleh: 

URUSAN PEMASARAN

DF-00000

64.022 1

DIREKTUR KEUANGAN
B.P.U.-P.P.N. GULA
Djl. Imam Bondjol 29
D j a k a r t a.

Surabaya

15 Desember

64.

PENDJUALAN GULA INCENTIVE P.G. PRADJEKAN.

Kami telah telex pada Sdr. dengan telex no. 242/tx111 tgl. 10/11-1964 bahwa oleh Pg. Pradjekan telah didjual "gula bebas" melalui A kontrak sebagai incentive :

pada tgl. 13/10-1964 = 10.000 krg. H.S.
2/11-1964 = 14.000 " "

Kemudian ditegaskan dengan surat2 kami No. DF-00000/64.012 tgl. 10/11-1964 dan No. DF-00000/64.018 tgl. 26/11-1964.

Pendjualan ini telah didjelaskan pula oleh S.A. Keuangan pada waktu kundjungannya di Djakarta pada tgl. 18 s/d 20/11-1964.

Pg. Pradjekan dengan surat Sdr. No. 6807/V/1038/64/Gula - 18/11-1964 diminta pendjelasan oleh Sdr. mengenai pendjualan kepada siapa dan sebagainya jang kami sudah djelaskan dengan surat2 kami tsb. diatas ini.

Pada kundjungan dengan rombongan Dir. Tanaman oleh petugas Sdr. (Sdr. Djoko Soebono) dengan petugas kami (Sdr. Woelijo) di Pg. Pradjekan pada tgl. 10/12-1964 ternjata :

1. Sisa gula pada tgl. 8/12-1964 :
H.S. = 259 krg.
J.A. = 5351 "

2. Pertanyaan oleh petugas Sdr., didjawab sangat tidak lengkap, djuga daftar isian didjawab :

"Telah didjawab oleh Pd. Direktur sendiri."

Balasan pg. Pradjekan ini kami tidak menerima tindasannya; harap untuk lengkapnja Sdr. kirimkan turunan kepada kami.

3. Sisa kredit di Buneg pada tgl. 8/12-1964 menundjukkan debet = Rp. 120 djuta. Kebutuhan uang modal kerdja untuk Desember 1964 ialah Rp. 213 djuta, sehingga pada achir Desember 1964 kredit efektif pada Buneg akan meliputi debet + Rp. 300 djuta. Pada tgl. 12/12-1964 kami telah menerima telex dari Dir. Tanaman No. 2115/gula/tx/64 tgl. 9/12-1964 untuk Pg. Pradjekan ;

aa pendjualan gula incentive dibiidang tanaman tidak dibenarkan.

bb supaja pendjualan bebas dihentikan dan disalurkan melalui B.P.G.N.

Sesuai laporan tsb. pada sub 1 telex ini terlambat dikirimnja (tgl. 9/12-1964, gula habis didjual tgl. 8/12-1964). Lagi larangan pendjualan gula incentive tanaman (untuk kedua kalinya), dan larangan pendjualan gula bebas tanpa sanksi djelas tidak bermanfaat.

Untuk dapat bertindak kami harap supaja kami diberi richtlijnen oleh Sdr. soal :

URUSAN TANAMAN

DF-00000

64.022

2

DIREKTUR KEUANGAN
B.P.U.-P.P.N. GULA
Djl. Imam Bondjol 29
D j a k a r t a.

Surabaya

15

Desember

64.

- a. Gula jang harus dikeluarkan untuk petani (1% dari hasil kristal) harus diambilkan dari mana.
- b. Gula untuk tjatu para karyawan s/d Djuni 1965 (Djuli 1965 mulai giling) harus diambilkan darimana?
- c. Dengan rentjana pembayaran untuk persewaan tanah 65/66 Djanuari 1965 = Rp.63 djuta, Februari 1965 = Rp.51 djuta dan beaja eksploitasi tiap bulan + Rp.160 djuta ditambah dengan angsuran padjak perseroan = Rp. 20 djuta, maka s/d Djuni 1965 dibutuhkan :

Rp.1.500 djuta, sebaliknya djaminan berupa gula hanja 5.600 karung dan penerimaan dari B.P.G.N. tidak terdapat lagi. Uang hasil ekspor gula 1963 jang belum diterima jalah + Rp.113 djuta. Bila tidak dapat diterima oleh Buneg, tindakan apa harus diambil?

./.

Untuk lengkapnja terlampir kami sampaikan 3 turunan kartu advies B.P.G.N. No. 126/137/138 tgl. 3/4/19 Nopember 1964, kartu advies mana kami baru terima pada tgl. 12/12-1964, mengenai pendjualan gula H.S. incentive jang telah dilakukan pula oleh Pg.Pradjekan.

./.

Disamping pendjualan H.S. tsb. oleh Pradjekan masih didjual J.A. sebanjak 5.000 krg. kepada C.V. Fenco, Malang, setjara incentive, turunan kartu advies mana kami djuga lampirkan disini.

Harap djawaban Sdr. dalam waktu singkat tindakan jang kami harus ambil dalam hal ini.


BADAN PIMPINAN UMUM
PERUSAHAAN PERKEBUNAN GULA NEGARA
KANTOR INSPEKTUR DAERAH VIII

ttd.

MOELJONO HADIPOERO
Inspektur.

Tindakan untuk:

Direksi BPU-PPN Gula, Djakarta
Direktur Produksi " , "
" Tanaman " , "
" Pembangunan, "
Bag.Perbel.,Djl.Sikatan 1, Surabaya.

Diturun sesuai dengan aslinja
oleh : 

PABRIK GULA "PRADJEKAN"

SITUASI DAN KEMUNGKINAN-2

Melihat bahwa pernah dapat ditjapai :

persewaan tanah seluas 1350 ha untuk tanaman tebu giling,
output 166 kwintal kristal per ha,

maka dengan kapasitas pabrik 1800 kwintal kristal/24 djam, djika persewaan dan hasil seperti tersebut dapat ditjapai, penggilingan (kampanje harus dimulai sebelum bulan Djuni, untuk tidak mengganggu sistim gelanggang dalam penanaman padi, agar supaja tanah-2 jang disewa oleh pabrik dapat diserahkan kembali kepada pemilik-2 nja selambat-lambatnja pada achir bulan September.

Analisa-2 menundjukkan, bahwa penggilingan tebu dalam periode Djuli-Agustuslah jang sangat menguntungkan, karena dalam periode tersebut gravis kemasakan jang mendekati maksimal akan didapatkan dari tebu jang digiling.

Karenanja untuk memperbanjak produksi perlu adanja perluasan kapasitas pabrik.

Bergandengan dengan perluasan pabrik perlu adanja :

- perluasan emplasemen untuk penerimaan lori berisi tebu
- penambahan lori
- penambahan ril untuk dipakai ditebangan
- penambahan loko untuk menarik tebu dari tebangan ke pabrik

Perluasan dengan penambahan seperti tersebut diatas diperlukan untuk dapatnja penggilingan dilaksanakan dalam waktu singkat, hingga permulaan dan achir kampanje dapat didekatkan pada bulan-2 Djuli - Agustus.

Selanjutnja untuk mendjamin kelantjaran penanaman dan penggilingan perlu adanja kelantjaran dalam usaha mendapatkan tanah-2 untuk ditanami tebu dan kelantjaran dalam afvoer tetes dan gula.

Mengenai transport tetes dan gula perlu kami menerangkan bahwa dalam masa giling pengeluaran tetes dan gula dari pabrik ke stasiun K.A. saling menghambat. Untuk mengatasi demikian perlu diadakan pompa untuk transport tetes dari pabrik ke stasiun.

PENIMBUNAN DAN PENGIRIMAN / PENGELUARAN GULA.-

Gudang-2 gula situasinja tidak menguntungkan, hingga perlu adanja penambahan gudang jang dapat memudahkan pengeluaran dengan tidak menghambat transport atau perkerdjaan lain.

Transport / penimbunan pupuk.-

Dalam satu masa pemupukan harus dikirimkan ke kebun-2 390 ton pupuk, pengangkutan mana dengan truk pabrik hanja dapat dilakukan sampai djalan-2 desa.

Untuk mendekatkan pupuk pada kebun-2 tebu perlu adanja tempat-2 penimbunan pupuk diluar emplasemen pabrik.

T a n a m a n .-

Dalam bidang ini persewaanlah jang masih menjukarkan.

Selain dari pada harga sewa, phyche spesifik mempengaruhi kelantjaran dalam mendapatkan atau usaha untuk mendapatkan tanah-2 untuk tebu.

P.G. Pradjekan, 9 April 1964.

/Sri.-